

HUBUNGAN MANAJEMEN HUMAS DENGAN PEMBANGUNAN CITRA SEKOLAH DI SMP IT TUNAS CENDEKIA MATARAM

Made Piliani dan Anak Agung Rai Sunanjaya

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIP IKIP Mataram

Email: ayupiliani.ikipmataram@yahoo.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan manajemen humas dengan pembangunan citra sekolah di SMP IT Tunas Cendekia Mataram. Untuk mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok dan observasi serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Selanjutnya untuk metode analisis data menggunakan metode analisis statistik dengan rumus *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,866 dan selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N=66$ diperoleh nilai sebesar 0,254. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,866 > 0,254$, maka hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan "*signifikan*" yaitu hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah di SMP IT Tunas Cendekia Mataram yang termasuk dalam kategori "kuat".

Kata Kunci: Manajemen Humas dan Citra Sekolah.

PENDAHULUAN

Maju dan mundurnya sumberdaya manusia (SDM) pada suatu daerah, tidak hanya tergantung pada upaya-upaya yang dilakukan sekolah atau lembaga pendidikan, namun sangat tergantung pada tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan. Oleh karena itu, masyarakat hendaknya selalu dilibatkan oleh sekolah dalam pembangunan pendidikan di sekolah. Selain itu juga, masyarakat hendaknya ditumbuhkan dengan rasa "ikut memiliki sekolah". Selain itu, hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan sebagai satu kesatuan dalam menyatukan visi dan misi di antara keduanya, sehingga satu dengan lainnya tidak dapat melepaskan diri dari lingkup hubungan masyarakat dengan sekolah.

Lembaga pendidikan atau sekolah perlu banyak memberi informasi atau mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang program-program dan problem-problem yang dihadapi dengan menanamkan

kesepahaman dan pengertian melalui kegiatan manajemen humas atau hubungan sekolah dengan masyarakat, dimana masyarakat mengetahui, memahami kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi sekolah, sehingga dorongan minat dan tanggungjawab masyarakat dalam sekolah tersebut dapat diwujudkan, khususnya dalam pembangunan citra sekolah.

Adapun menurut Ruslan (dalam Nasution, 2010:11) bahwa "Manajemen humas adalah: suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya". Sedangkan pendapat lain bahwa "Manajemen humas adalah: proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi" (<http://id.wikipedia.org/wiki/Manajeme>

n_humas, 15-04-2015).

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen humas merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, mengkomunikasikan dan mengkoordinasi dalam rangka memperoleh pengertian, *good will*, kepercayaan, penghargaan dari publik atau masyarakat pada umumnya guna mencapai tujuan. Adapun indikator dari manajemen humas meliputi: (1) fungsi perencanaan, (2) fungsi pengorganisasian, (3) fungsi pelaksanaan, (3) fungsi pengkoordinasian, (5) fungsi pengawasan, dan (6) fungsi evaluasi. Oleh karena itu, sesuai dengan indikator dari manajemen humas, maka dengan adanya manajemen humas, tentu dalam rangka mewujudkan pembangunan sebuah citra sekolah akan lebih efektif dan efisien, dimana pembangunan citra sekolah akan lebih terarah, teratur, sesuai dengan tujuan dan harapan.

Menurut P. Siagian (1982;3) mengartikan pembangunan adalah: suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan pendapat ahli diatas, bahwa pembangunan adalah: suatu rangkaian usaha yang telah terencana guna mewujudkan pertumbuhan dan dengan tingkat kehidupan yang lebih modern melalui ide-ide baru dalam rangka pembinaan bangsa. Sedangkan citra sekolah adalah: kesan yang kuat yang melekat pada seseorang, sekelompok orang atau tentang suatu insitusi.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_humas, diakses 15-04-2015).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembangunan

citra sekolah merupakan suatu jenis usaha untuk mewujudkan perubahan dengan ide-ide baru atau lebih modern dan telah terencana dalam rangka menciptakan kesan baik yang kuat melekat pada pengertian seseorang, kelompok dan publik dari gambaran yang dimiliki setiap peribadi atau organisasi atau sekolah. Adapun indikator dalam pembangunan citra sekolah adalah: (1) menciptakan opini positif publik, (2) mewujudkan pengertian atau kesepahaman antara sekolah dengan masyarakat, (3) menciptakan ide-ide baru dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sekolah.

Sesuai dengan hasil pengamatan observasi di lapangan yaitu Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram menunjukkan bahwa pada kegiatan atau proses manajemen pada bidang humas masih kurang maksimal atau belum efektif dan efisien karena masih dirasakan peran dan fungsi humas, khususnya pada pembangunan citra sekolah belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian tentang "Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah populasi keseluruhan guru-guru di SMP IT Tunas Cendekia Mataram yang berjumlah 66 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi manajemen humas dan pembangunan citra sekolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan rumus *Korelasi Product Moment*.

PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data tentu memerlukan beberapa langkah terutama yang berkaitan dengan masalah subyek dan obyek yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui angket yang disebarakan keseluruh guru-guru di Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015". Setelah data yang terkumpul maka, langkah selanjutnya yaitumengolah data dengan metode analisis data statistik dengan rumus "Koefisien Korelasi Product Moment".

Berdasarkan data-data yang dihasilkan dalam penelitian ini maka, dalam menganalisis data tersebut terdapat beberapa langkah yang harus dilalui dalam analisis data sebagai berikut: (a) Merumuskan hipotesis nol (H_0), (b) Membuat tabel kerja, (c) Memasukkan data kedalam rumus *Koefisien Korelasi Product Moment*, (d) Menguji nilai *Signifikansi Nilai-NilaiProduct Moment*, dan (e) Menarik kesimpulan analisis.

- a. Merumuskan Hipotesis Nol (H_0)
 Sehubungan dengan analisis data yang menggunakan analisisstatistik maka, sebagai langkah awal dalam

menganalisis data adalah: merubah hipotesisalternatif (H_a) yang berbunyiAda Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015" yang kemudian menjadi hipotesis (H_0) yang berbunyi "Tidak Ada "HubunganManajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015".

- b. MenyusunTabel Kerja

Tabel kerja untuk pengolahan data yang dikumpulkan dengan metede angket guna menguji hipotesis tentang "Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015". Adapun tabel kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Kerja Untuk Menguji Hipotesis Tentang HubunganManajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015"

No	Kode Subyek	Variabel X	Variabel Y	x^2	y^2	$x.y$
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)
1	AR	28	39	20,1829	0,1392	1,67632
2	AP	34	41	2,2724	2,6467	2,452439
3	LM	36	41	12,3023	2,6467	5,706171
4	SR	39	42	42,3471	6,9004	17,09423
5	RS	24	34	72,1232	28,8706	45,63154
6	PL	29	35	12,1978	19,1243	15,27333
7	ML	36	43	12,3023	13,1542	12,7211
8	MM	27	35	30,1680	19,1243	24,0196
9	SN	25	39	56,1381	0,1392	2,795723

10	SE	37	41	20,3172	2,6467	7,333036
11	HI	29	37	12,1978	5,6318	8,28826
12	BN	39	45	42,3471	31,6616	36,61662
13	DI	35	43	6,2874	13,1542	9,09423
14	NR	36	40	12,3023	0,3930	2,198708
15	LE	39	42	42,3471	6,9004	17,09423
16	RN	26	34	42,1530	28,8706	34,88528
17	NH	33	39	0,2575	0,1392	-0,18935
18	BE	26	35	42,1530	19,1243	28,39274
19	SN	37	48	20,3172	74,4228	38,88528
20	AA	41	45	72,3769	31,6616	47,87035
21	RH	39	46	42,3471	43,9153	43,12408
22	RI	36	39	12,3023	0,1392	-1,30875
23	SI	38	42	30,3321	6,9004	14,46736
24	ST	35	42	6,2874	6,9004	6,586768
25	HI	30	39	6,2127	0,1392	0,930051
26	MI	22	31	110,0933	70,1094	87,85542
27	HD	38	45	30,3321	31,6616	30,98975
28	AI	36	40	12,3023	0,3930	2,198708
29	AE	27	37	30,1680	5,6318	13,03453
30	RH	41	45	72,3769	31,6616	47,87035
31	EO	30	39	6,2127	0,1392	0,930051
32	PU	34	44	2,2724	21,4079	6,974827
33	LA	35	41	6,2874	2,6467	4,079305
34	RN	23	30	90,1083	87,8556	88,97483
35	AZ	39	42	42,3471	6,9004	17,09423
36	AI	45	47	156,4366	58,1691	95,39274
37	AM	42	46	90,3918	43,9153	63,00468
38	BN	42	47	90,3918	58,1691	72,51214
39	HN	27	36	30,1680	11,3780	18,52707
40	YN	34	43	2,2724	13,1542	5,467365
41	JA	29	38	12,1978	1,8855	4,795723
42	SI	41	47	72,3769	58,1691	64,88528
43	DE	34	40	2,2724	0,3930	0,944977
44	SR	27	33	30,1680	40,6168	35,00468
45	FA	29	39	12,1978	0,1392	1,303186
46	BA	39	40	42,3471	0,3930	4,079305
47	PI	35	40	6,2874	0,3930	1,571842
48	SD	27	38	30,1680	1,8855	7,541992
49	JN	37	40	20,3172	0,3930	2,825574
50	SN	33	39	0,2575	0,1392	-0,18935
51	AN	23	38	90,1083	1,8855	13,03453
52	AY	27	39	30,1680	0,1392	2,049454
53	NH	31	39	2,2277	0,1392	0,556917
54	RN	35	40	6,2874	0,3930	1,571842
55	WE	37	44	20,3172	21,4079	20,85542
56	MD	32	38	0,2426	1,8855	0,67632
57	EM	38	43	30,3321	13,1542	19,97483

58	MN	23	32	90,1083	54,3631	69,98975
59	SN	39	42	42,3471	6,9004	17,09423
60	AWJ	31	37	2,2277	5,6318	3,541992
61	WMQ	29	39	12,1978	0,1392	1,303186
62	GR	23	31	90,1083	70,1094	79,48229
63	LYS	31	33	2,2277	40,6168	9,512141
64	JBL	25	38	56,1381	1,8855	10,28826
65	IDW	39	46	42,3471	43,9153	43,12408
66	RS	32	41	0,2426	2,6467	-0,80129
Jumlah	$\sum x =$ 2177	$\sum y =$ 2637	$\sum x^2 =$ 2188,951	$\sum y^2 =$ 1178,159	$\sum x.y =$ 1391,562	
Rata-rata	$\bar{x} =$ 38.25	$\bar{y} =$ 2633				

Keterangan:

$\sum x = 2177$ adalah: nilai jumlah keseluruhan skor angket variabel X

$\sum y = 2637$ adalah: nilai jumlah keseluruhan skor angket variabel Y

$\bar{x} = 2177 : (N) 66 = 32.98$ adalah: nilai jumlah keseluruhan skor angket

variabel x dibagi jumlah populasi

$\bar{y} = 2637 : (N) 66 = 39.95$ adalah:

nilai jumlah keseluruhan skor angket

variabel y dibagi jumlah populasi

$(x - \bar{x})$ adalah: nilai skor angket variabel x dikurangi nilai rata-rata variabel x

$(y - \bar{y})$ adalah: nilai skor angket variabel y dikurangi nilai rata-rata variabel y

$\sum x^2 = 2188.951$ adalah: nilai skor angket variabel x dikali jumlah skor variabel x

$\sum y^2 = 1178,159$ adalah: nilai skor angket variabel y dikali jumlah skor variabel y

$\sum x.y =$ Adalah: nilai jumlah skor angket variabel x dikali jumlah skor angket variabel y

c. Memasukkan Data Ke Dalam Rumus

Berdasarkan data dari tabel kerja diatas diketahui, $\sum x^2 = 2188.951$ dan $\sum y^2 = 1178,159$ dan $\sum x.y = 1391,562$ dan $N = 66$. Selanjutnya nilai-nilai hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan ke dalam rumus "Koefisien Korelasi Product Moment" sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391,562}{\sqrt{(2188.951)(1178,159)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391,562}{\sqrt{2578932.3}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391,562}{1605.905}$$

$$r_{xy} = 0.866$$

Jadi, diketaui $r_{hitung} = 0.866$ dan selanjutnya diketahi $r_{tabel} = 0,254$ yang berdasarkan dengan dikonsultasikan r_{table} pruduct moment pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 65$ s/d 70, sedangkan jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 66. sehingga dapat dikatakan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,866 > 0,254$

d. Menguji Signifikansi Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil perhitungan diatas r_{hitung} sebesar 0,655. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan N = 66 ternyata angka batas penerimaan hipotesis nihil adalah: sebesar 0,254. Dengan demikian, r_{hitung} sebesar 0,866 lebih besar dari r_{tabel} atau $0,866 > 0,254$. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka hasil analisis data dalam penelitian ini adalah: "signifikan".

Karena nilai r_{hasil} penelitian dinyatakan signifikan, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak yakni: "Tidak Ada Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015", maka sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima yakni "Ada Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015"

e. Menarik Kesimpulan Analisis

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan N = 66, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak yakni "Tidak Ada Hubungan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015", karena $r_{hitung} = 0,866$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,254$. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: hipotesis alternatif (H_a) diterima yakni "Ada Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015".

Tabel 2. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2013: 231)

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu $r_{hitung} = 0,655$ dan $r_{tabel} = 0,266$ maka tingkat Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam katagori kuat (0.60-0799).

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah "Ada Hubungan Manajemen Humas Dengan Pembangunan Citra Sekolah Di SMP IT Tunas Cendekia Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015" yang termasuk dalam katagori Kuat. Hal ini berdasarkan nilai r_{hitung} sebesar 0,866 dan r_{tabel} 0,254 dengan taraf signifikansi 5% dengan N = 66 pada tabel *product moment* atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,866 > 0,254$) yang artinya signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amudi, Abu. 1997. *Srategi Belajar Mengajar*. Balai Pustaka; Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Reneka Cipta; Jakarta.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. PT. Remaja Rosda Kary; Bandung.
- Rohman, Muhammad dan Amri, Sofan.

2012. *Manajemen Pendidikan*. PT. Prestasi Pustakaraya; Jakarta.
- Soemirat, Soleh dkk. 2004. *Dasar-Dasar Public Relation*. PT. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Santoso, Selamat. 2010. *Teori-Teori Psikologi Social*. PT. Rifka Aditama; Bandung